

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Post-Test*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP-CERITA FABEL

Sekolah	: SMP N 3 Tebing Tinggi
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Menceritakan kembali isi cerita fabel secara lisan
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.11 Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat

Indikator

Menceritakan kembali isi fabel secara lisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik, peserta didik dapat menceritakan kembali isi fabel dengan singkat.

D. Materi Pembelajaran

Menceritakan kembali isi cerita fabel

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

F. Media Pembelajaran :

Media Wayang Kertas dan Teks Cerita Fabel

G. Sumber Belajar :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan salam pembuka dan berdoa. 2. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. 3. Guru mengajukan pertanyaan yang menarik untuk membantu pemahaman materi yang akan dibahas. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kriteria penilaian yang akan dicapai dalam pelajaran tersebut. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran mengenai fabel. 2. Guru mengadakan pertunjukan dengan menggunakan wayang kertas untuk menceritakan salah satu cerita fabel yang berjudul "<i>Kucing dan Tikus</i>." 3. Siswa mengamati, memperhatikan, dan mendengarkan dengan seksama pertunjukan wayang kertas yang disajikan oleh guru. <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memulai diskusi interaktif yang melibatkan tanya jawab dengan peserta didik mengenai cerita fabel yang telah mereka dengar sebelumnya. <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik berkolaborasi dengan teman sekelas untuk menggabungkan unsur-unsur kejadian dalam cerita fabel sesuai dengan strukturnya. 	60 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum atau menyimpulkan materi pelajaran. 2. Mengintrospeksi kegiatan yang telah selesai dilakukan. 3. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 menit
Pertemuan II	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa. 2. Mengabsenkan peserta didik untuk memeriksa kehadiran mereka. 	10 menit

Pertemuan I	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	3. Mengajukan pertanyaan yang menarik untuk membantu peserta didik memahami materi yang akan dibahas. 4. Memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan apa yang akan dinilai.	
Kegiatan Inti	Mengasosiasi : 6. Peserta didik menyusun ulang isi cerita fabel sesuai struktur cerita fabel berdasarkan hasil diskusi bersama teman sekelas.	60
	Mengkomunikasikan: 7. Siswa berpartisipasi aktif dengan kembali menceritakan cerita fabel " <i>Kucing Tikus</i> " yang mereka dengar dalam pertunjukan wayang menggunakan kata-kata mereka sendiri secara lisan.	
Kegiatan Akhir	1. Menyusun rangkuman atau simpulan dari pelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dijalani. 3. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.	10 menit

I. Penilaian

Tes Lisan

J. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel

No	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	
	Siswa mampu menceritakan isi cerita fabel dengan memperhatikan keempat aspek struktur cerita fabel, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Mereka tidak mengurangi atau menambahkan isi cerita fabel tersebut.	4
	Siswa dapat mengisahkan cerita, tetapi mereka hanya memasukkan tiga aspek dari struktur cerita fabel. Dengan kata lain, cerita yang mereka sampaikan belum lengkap sesuai dengan isi cerita fabel aslinya.	3
	Siswa menceritakan cerita dengan ketidaksesuaian yang signifikan dengan isi cerita fabel, hanya memasukkan dua aspek dari struktur cerita fabel. Artinya, cerita yang mereka sampaikan sangat tidak lengkap dan jauh dari isi cerita fabel aslinya.	2
	Siswa menceritakan cerita dengan sangat tidak sesuai dengan isi cerita fabel, yang berarti mereka sama sekali tidak mampu untuk menceritakan kembali isi cerita fabel.	1
2	Ketepatan Kalimat	
	Siswa mampu menceritakan cerita fabel dengan menggunakan kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan fabel, yang mencakup empat aspek, yaitu kata kerja, penggunaan kata sandang Si dan Sang, kata keterangan waktu dan tempat, serta kata penghubung. Mereka juga menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat dan kalimat yang sesuai dengan konteks.	4
	Siswa dapat bercerita dengan kalimat yang relatif tepat, berdasarkan penggunaan kaidah kebahasaan cerita fabel yang mencakup tiga aspek. Namun, mereka hanya menggunakan beberapa pilihan kata yang sesuai.	3

No	Kriteria	Skor
	Siswa bercerita dengan kalimat yang kurang tepat dalam hal penggunaan kaidah kebahasaan cerita fabel, yang hanya mencakup dua aspek. Selain itu, mereka tidak menggunakan pilihan kata yang sesuai.	2
	Siswa bercerita dengan kalimat yang sangat tidak tepat, yang berarti mereka tidak menggunakan kaidah kebahasaan dan pilihan kata yang sesuai.	1
3	Intonasi dan Kejelasan Lafal	
	Siswa mampu menceritakan dengan intonasi dan lafal yang jelas, yang berarti bahwa mereka menggunakan suara yang jelas dengan mengatur kecepatan dan tinggi rendahnya nada suara sesuai dengan situasi dalam cerita. Selain itu, mereka sangat memperhatikan tanda-tanda baca seperti titik, koma, tanda seru, tanda tanya, dan sebagainya.	4
	Siswa mampu bercerita dengan intonasi dan lafal yang cukup jelas, tetapi kurang memperhatikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda seru, atau tanda tanya dalam penyajian cerita.	3
	Siswa bercerita dengan intonasi dan lafal yang tidak jelas, suara tidak teratur, dan tidak memperhatikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda seru, atau tanda tanya dalam penyajian cerita.	2
	Siswa bercerita dengan intonasi dan lafal yang sangat tidak jelas, sehingga suaranya hampir tidak terdengar.	1
4	Kelancaran	
	Siswa dapat bercerita dengan lancar dari awal sampai akhir tanpa terjadi hambatan atau jeda yang tidak diinginkan.	4
	Siswa dapat bercerita dengan cukup lancar, meskipun terkadang terjadi beberapa kesendatan dan jeda yang kurang tepat.	3
	Siswa bercerita dengan sangat lancar, yang artinya siswa sering tersendat-sendat saat bercerita dan jeda dalam penyampaian cerita sangat tidak tepat.	2
	Siswa bercerita dengan sangat kurang lancar, artinya dari awal sampai akhir siswa bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda sangat tidak tepat.	1
5	Kepercayaan Diri	
	Siswa mampu bercerita dengan percaya diri dari awal sampai akhir dengan penuh antusiasme dan kepercayaan diri tanpa ada rasa malu, terlihat tenang, dan mampu mengendalikan diri dengan keyakinan pada diri sendiri.	4
	Siswa mampu berbicara dengan keyakinan yang cukup berarti bahwa mereka memiliki sedikit rasa malu, namun tetap berusaha untuk memancarkan sikap positif.	3
	Siswa berbicara dengan sedikit keyakinan, yang menandakan bahwa mereka cenderung malu-malu dan tampak kurang tenang.	2
	Siswa bercerita dengan sangat rendahnya tingkat percaya diri, yang mengindikasikan bahwa mereka sepanjang cerita tidak mampu mengatasi rasa malu dan kurangnya kendali diri dari awal hingga akhir.	1

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menceritakan Isi Cerita Fabel

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
20 – 55	D	Kurang

Adapun keberhasilan siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali isi cerita fabel dapat dikatakan berhasil jika rata-rata nilai yang didapat siswa mencapai minimal 70.

Medan, Mei 2023
Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Indriani, S.Pd.

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Pre-Test*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP-CERITA FABEL

Sekolah	: SMP N 3 Tebing Tinggi
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Menceritakan kembali isi cerita fabel secara lisan
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.11 Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat

Indikator

Menceritakan kembali isi fabel secara lisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik, peserta didik dapat menceritakan kembali isi fabel dengan singkat.

D. Materi Pembelajaran

Menceritakan kembali isi cerita fabel

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Ceramah

F. Media Pembelajaran : Teks Cerita Fabel.

G. Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan salam pembuka dan berdoa. 2. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. 3. Guru mengajukan pertanyaan yang menarik untuk membantu pemahaman materi yang akan dibahas. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kriteria penilaian yang akan dicapai dalam pelajaran tersebut. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi instruksi kepada setiap siswa untuk membaca dan mempelajari salah satu cerita fabel yang telah disebarakan yang berjudul "<i>Semua Istimewa</i>". 2. Guru melaksanakan pretes dengan meminta siswa untuk maju ke depan dan menceritakan kembali isi cerita fabel "<i>Semua Istimewa</i>" yang telah mereka baca. 	100 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian

Tes Lisan

J. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel

No	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Isi Cerita	
	Siswa mampu menceritakan isi cerita fabel dengan memperhatikan keempat aspek struktur cerita fabel, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Mereka tidak mengurangi atau menambahkan isi cerita fabel tersebut.	4
	Siswa dapat mengisahkan cerita, tetapi mereka hanya memasukkan tiga aspek dari struktur cerita fabel. Dengan kata lain, cerita yang mereka sampaikan belum lengkap sesuai dengan isi cerita fabel aslinya.	3
	Siswa menceritakan cerita dengan ketidaksesuaian yang signifikan dengan isi cerita fabel, hanya memasukkan dua aspek dari struktur cerita fabel. Artinya, cerita yang mereka sampaikan sangat tidak lengkap dan jauh dari isi cerita fabel aslinya.	2
	Siswa menceritakan cerita dengan sangat tidak sesuai dengan isi cerita fabel, yang berarti mereka sama sekali tidak mampu untuk menceritakan kembali isi cerita fabel.	1
2	Ketepatan Kalimat	
	Siswa mampu menceritakan cerita fabel dengan menggunakan kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan fabel, yang mencakup empat aspek, yaitu kata kerja, penggunaan kata sandang Si dan Sang, kata keterangan waktu dan tempat,	4

No	Kriteria	Skor
	serta kata penghubung. Mereka juga menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat dan kalimat yang sesuai dengan konteks.	
	Siswa dapat bercerita dengan kalimat yang relatif tepat, berdasarkan penggunaan kaidah kebahasaan cerita fabel yang mencakup tiga aspek. Namun, mereka hanya menggunakan beberapa pilihan kata yang sesuai.	3
	Siswa bercerita dengan kalimat yang kurang tepat dalam hal penggunaan kaidah kebahasaan cerita fabel, yang hanya mencakup dua aspek. Selain itu, mereka tidak menggunakan pilihan kata yang sesuai.	2
	Siswa bercerita dengan kalimat yang sangat tidak tepat, yang berarti mereka tidak menggunakan kaidah kebahasaan dan pilihan kata yang sesuai.	1
3	Intonasi dan Kejelasan Lafal	
	Siswa mampu menceritakan dengan intonasi dan lafal yang jelas, yang berarti bahwa mereka menggunakan suara yang jelas dengan mengatur kecepatan dan tinggi rendahnya nada suara sesuai dengan situasi dalam cerita. Selain itu, mereka sangat memperhatikan tanda-tanda baca seperti titik, koma, tanda seru, tanda tanya, dan sebagainya.	4
	Siswa mampu bercerita dengan intonasi dan lafal yang cukup jelas, tetapi kurang memperhatikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda seru, atau tanda tanya dalam penyajian cerita.	3
	Siswa bercerita dengan intonasi dan lafal yang tidak jelas, suara tidak teratur, dan tidak memperhatikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda seru, atau tanda tanya dalam penyajian cerita.	2
	Siswa bercerita dengan intonasi dan lafal yang sangat tidak jelas, sehingga suaranya hampir tidak terdengar.	1
4	Kelancaran	
	Siswa dapat bercerita dengan lancar dari awal sampai akhir tanpa terjadi hambatan atau jeda yang tidak diinginkan.	4
	Siswa dapat bercerita dengan cukup lancar, meskipun terkadang terjadi beberapa kesendatan dan jeda yang kurang tepat.	3
	Siswa bercerita dengan sangat kurang lancar, yang artinya siswa sering tersendat-sendat saat bercerita dan jeda dalam penyampaian cerita sangat tidak tepat.	2
	Siswa bercerita dengan sangat kurang lancar, artinya dari awal sampai akhir siswa bercerita dengan tersendat-sendat dan jeda sangat tidak tepat.	1
5	Kepercayaan Diri	
	Siswa mampu bercerita dengan percaya diri dari awal sampai akhir dengan penuh antusiasme dan kepercayaan diri tanpa ada rasa malu, terlihat tenang, dan mampu mengendalikan diri dengan keyakinan pada diri sendiri.	4
	Siswa mampu berbicara dengan keyakinan yang cukup berarti bahwa mereka memiliki sedikit rasa malu, namun tetap berusaha untuk memancarkan sikap positif.	3
	Siswa berbicara dengan sedikit keyakinan, yang menandakan bahwa mereka cenderung malu-malu dan tampak kurang tenang.	2
	Siswa bercerita dengan sangat rendahnya tingkat percaya diri, yang mengindikasikan bahwa mereka sepanjang cerita tidak mampu mengatasi rasa malu dan kurangnya kendali diri dari awal hingga akhir.	1

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menceritakan Isi Cerita Fabel

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
20 – 55	D	Kurang

Adapun keberhasilan siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali isi cerita fabel dapat dikatakan berhasil jika rata-rata nilai yang didapat siswa mencapai minimal 70.

Medan, Mei 2023
Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Indriani, S.Pd.

Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik *Pre-Test*

Nama :

Kelas :

PETUNJUK SOAL

1. Bacalah isi teks cerita fabel berikut dengan seksama!
2. Setelah selesai membaca silahkan ceritakan kembali isi cerita fabel tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri!

Semua Istimewa

Ulu, seekor Katak Hijau, sedang berdiri di pinggir kolam. Hari itu langit sangat gelap dan hari seperti itulah yang Ulu sukai. Tidak lama kemudian, air mulai menetes perlahan-lahan dari angkasa.

“Hujan telah tiba!” Ulu berteriak dengan girang. Ulu pun mulai bersenandung sambil melompat-lompat mengitari kolam. Ia melihat Semut yang kecil sedang berteduh di balik bunga matahari.

“Wahai Semut, hujan telah tiba jangan bersembunyi!” seru Ulu kepada Semut yang sedang berusaha keras menghindari tetesan air hujan.

Semut menghela napas dan menatap Ulu dalam-dalam, “Ulu, aku tidak suka dengan hujan. Kamu lihat betapa mungilnya tubuhku? Air hujan akan menyeret dan menenggelamkanku ke kolam! Aku tidak bisa berenang sepertimu, makanya aku berteduh,” sahut Semut.

“Makanya Semut, kau harus berlatih berenang! Aku sejak masih berudu sudah bisa berenang, masa kau tidak bisa? Berenang itu sangat mudah, julurkan saja kakimu,” Ulu menjulurkan kakinya, “dan tendang ke belakang seperti ini! Ups, maaf, kakimu kan pendek.”

Sambil tertawa, Ulu melompat meninggalkan Semut.

Semut hanya bisa menatap Ulu dengan kesal. Semut tidak dapat berenang karena ia berjalan. Ulu kembali berseru, “Hujan telah tiba! Hujan telah tiba! Oh, hai Ikan! Aku sangat suka dengan hujan, bagaimana denganmu? Ulu berhenti di pinggir kolam dan berbicara kepada Ikan yang sedang berenang di dalam kolam. Ikan mendongakkan kepalanya ke atas dan berbicara kepada Ulu.

“Aku tidak dapat merasakan hujan, Ulu. Lihatlah, aku tinggal bersama air. Bagaimana caranya aku dapat menikmati hujan seperti kamu, Ulu?” Ikan pun kembali berputar-putar di dalam kolam.

“Hah! Sedih sekali hidupmu Ikan! Seandainya kamu seperti aku, dapat hidup di dalam dua dunia, darat dan air, mungkin kamu akan dapat merasakan kebahagiaan ini. Nikmati saja air kolammu, sebab kamu tidak akan dapat pernah merasakan rintikan hujan di badanmu!”

Apa yang Ulu katakan sangat menusuk hati Ikan. Ikan menatap ke arah tubuhnya yang bersisik, lalu menatap ke arah tubuh licin Ulu. Ikan yang bersedih hati pun berenang meninggalkan Ulu ke sisi kolam yang lain. Ulu pun kembali melompat-lompat di sekitar kolam dan kembali bersenandung.

Saat Ulu tiba di bawah pohon, ia melihat Burung sedang bertengger di dahan pohon dan membersihkan bulunya. Ulu mengira Burung juga sama seperti Semut dan Ikan yang tidak dapat menikmati hujan.

“Hai Burung, kenapa kau tidak mau keluar dan menikmati hujan? Apakah kamu takut bulumu basah? Atau apakah kamu takut tenggelam ke dalam kolam seperti Semut? Ataukah memang kamu tidak bisa menikmati indahnya hujan seperti Ikan?” Setelah berkata demikian, Ulu tertawa kencang-kencang.

Burung menatap ke arah Ulu yang masih tertawa, “Hai Ulu, apakah kau bisa naik kemari?” Ulu kebingungan.

“Apa maksudmu Burung?”

“Apakah kau bisa memanjat naik kemari, Ulu?”

“Apa yang kau maksud Burung? Tentu saja aku tidak bisa!” Ulu cemberut dan menatap ke arah dua kakinya. Ulu menyesal punya kaki yang pendek sehingga tidak bisa terbang.

“Ulu, tidakkah kamu tahu bahwa Sang Pencipta membuat kita dengan keunikan yang berbeda-beda? Aku tidak bisa berenang sepertimu dan Ikan, tetapi aku bisa terbang mengitari angkasa.

Burung kembali berkata dengan bijak, “Itulah yang kumaksud Ulu, kita masing-masing memiliki kelebihan sendiri. Semut tidak bisa berenang sepertimu, tetapi ia bisa menyusup ke tempat-tempat kecil yang tidak dapat kau lewati. Ikan tidak dapat melompat-lompat sepertimu, tetapi ia bernapas di bawah air. Kamu tidak seharusnya menghina mereka!”

Ulu mulai menyadari bahwa tindakannya salah. Diam-diam Ulu berpikir bahwa tindakannya itu tidak benar. Ia seharusnya tidak menyombongkan kelebihan dan menghina teman-temannya.

“Maafkan aku, Burung.” ucap Ulu seraya menatap sendu ke arah Semut dan Ikan yang sejak tadi memperhatikan pembicaraan mereka.

“Maafkan aku Semut, Ikan, selama ini aku telah menyinggung perasaanmu.”

Sejak saat itu, Ulu mulai menghargai teman-temannya dan mereka pun menyukainya kembali.

Pesan Moral: Tuhan telah menciptakan makhluk dengan kelebihan dan kekurangannya. Jangan melukai hati dengan perkataan yang menyakitkan, pada akhirnya orang-orang tidak akan mau berteman

Lampiran 4 Lembar Penilaian *Pre-Test* Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Nilai																													
		Ketepatan Isi Cerita				Ketepatan Kalimat				Intonasi dan Kejelasan Lafal				Kelancaran						Kepercayaan Diri																												
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1																									
1	Meysa			✓				✓				✓				✓								10	50																							
2	Revaldo	✓						✓				✓				✓				✓					17	85																						
3	Ibnu	✓						✓				✓				✓				✓					17	90																						
4	Renhart			✓				✓				✓				✓				✓					14	70																						
5	Angelica	✓						✓				✓			✓					✓					18	90																						
6	Jesica	✓						✓				✓			✓					✓					17	85																						
7	Reyvan			✓				✓				✓			✓					✓					15	75																						
8	Al-Ayub				✓					✓								✓				✓			6	30																						
9	Syafiq	✓						✓				✓				✓				✓					15	75																						
10	Zahwa			✓						✓					✓					✓					10	50																						
11	Darel	✓						✓				✓				✓				✓					17	85																						
12	Regina			✓				✓				✓				✓				✓					13	65																						
13	Superi	✓						✓			✓					✓				✓					19	90																						
14	Nurul			✓						✓					✓					✓					10	50																						
15	Vabio			✓						✓								✓			✓				9	45																						
16	Sari			✓						✓								✓			✓				9	45																						
17	Yuga		✓					✓				✓						✓			✓				14	70																						
18	Nurhalija			✓						✓						✓				✓					9	50																						
19	Maira			✓						✓								✓			✓				10	45																						
20	Suci			✓						✓								✓			✓				8	45																						
21	Fahrin		✓							✓								✓			✓				11	55																						
22	Aji		✓							✓								✓			✓				12	65																						
23	Amelia			✓						✓			✓					✓			✓				9	45																						
24	Amelya		✓							✓			✓					✓			✓				11	55																						
25	Ilham				✓					✓								✓			✓		✓		5	25																						
26	M.Sadli			✓						✓								✓			✓		✓		9	45																						
27	Fauzan				✓					✓								✓			✓				5	25																						
Jumlah																																														1600		
Rata-Rata																																															59,25	

Lampiran 5 Lembar Penilaian *Post-Test* Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Nilai					
		Ketepatan Isi Cerita				Ketepatan Kalimat				Intonasi dan Kejelasan Lafal				Kelancaran						Kepercayaan Diri				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1	
1	Meysa	✓					✓				✓				✓				✓				17	85
2	Revaldo	✓				✓				✓				✓					✓				18	90
3	Ibnu	✓				✓				✓				✓					✓				18	90
4	Renhart	✓				✓			✓					✓					✓				19	95
5	Angelica	✓					✓			✓				✓					✓				18	90
6	Jesica	✓				✓				✓				✓					✓				19	95
7	Reyvan		✓				✓			✓				✓					✓				16	80
8	Al-Ayub			✓				✓			✓					✓					✓		10	50
9	Syafiq	✓					✓			✓					✓				✓				17	85
10	Zahwa		✓				✓				✓				✓						✓		14	70
11	Darel	✓				✓				✓				✓					✓				18	90
12	Regina	✓					✓			✓					✓				✓				16	80
13	Superi	✓					✓			✓				✓					✓				19	95
14	Nurul		✓				✓			✓					✓				✓				15	75
15	Vabio		✓				✓			✓					✓				✓				17	85
16	Sari			✓			✓			✓						✓			✓				13	65
17	Yuga			✓				✓		✓					✓				✓				13	65
18	Nurhalija			✓			✓				✓					✓			✓				12	60
19	Maira		✓				✓			✓					✓				✓				15	75
20	Suci			✓				✓			✓					✓			✓				12	60
21	Fahrin		✓				✓				✓				✓				✓				15	75
22	Aji	✓					✓			✓					✓				✓				17	85
23	Amelia			✓				✓			✓					✓				✓			10	50
24	Amelya			✓			✓				✓					✓			✓				12	60
25	Ilham			✓				✓				✓					✓				✓		7	35
26	M.Sadli			✓				✓			✓					✓			✓				12	60
27	Fauzan				✓				✓			✓					✓				✓		5	25
Jumlah																						1970		
Rata-Rata																						72,96		

Lampiran 6 Lembar Observasi Keterlaksanaan Media Wayang Kertas

Nama Observer : Nysa Maydina Siahaan

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023

A. Petunjuk Penilaian

Memberi tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan

B. Tabel Penilaian

Keterangan skor :

1 : Tidak dilakukan

2 : Dilakukan tetapi belum baik

3 : Dilakukan dengan cukup baik

4 : Dilakukan dengan sangat baik

Tahap	Sintak Media Wayang Kertas	Deskripsi Kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan salam pembuka dan berdoa.				✓
		Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.				✓
		Guru mengajukan pertanyaan yang menarik untuk membantu pemahaman materi yang akan dibahas.				✓
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kriteria penilaian yang akan dicapai dalam pelajaran tersebut.			✓	
Inti	Mengamati :	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran mengenai fabel.				✓
		Guru mengadakan pertunjukan dengan menggunakan wayang kertas untuk menceritakan salah satu cerita fabel yang berjudul "Kucing dan Tikus."			✓	
		Siswa mengamati, memperhatikan, dan mendengarkan dengan seksama pertunjukan wayang kertas yang disajikan oleh guru.			✓	
	Menanya :	Guru memulai diskusi interaktif yang melibatkan tanya jawab dengan peserta didik mengenai cerita fabel yang telah mereka dengar sebelumnya.			✓	

Tahap	Sintak Media Wayang Kertas	Deskripsi Kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
	Mengumpulkan Informasi	Peserta didik berkolaborasi dengan teman sekelas untuk menggabungkan unsur-unsur kejadian dalam cerita fabel sesuai dengan strukturnya.			✓	
	Mengasosiasi	Peserta didik menyusun ulang isi cerita fabel sesuai struktur cerita fabel berdasarkan hasil diskusi bersama teman sekelas.			✓	
	Mengkomunikasikan	Siswa berpartisipasi aktif dengan kembali menceritakan cerita fabel "Kucing Tikus" yang mereka dengar dalam pertunjukan wayang menggunakan kata-kata mereka sendiri secara lisan.			✓	
Penutup		Menyusun rangkuman atau simpulan dari pelajaran.				✓
		Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dijalani.			✓	
		Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.				✓

Dari hasil analisis data pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh skor yang diperoleh adalah 48 Sedangkan skor maksimal adalah 56.

Persentase nilai rata-ratanya adalah $\frac{48}{56} \times 100 = 85\%$

Sesuai dengan taraf keberhasilan pelaksanaan yang ditetapkan, yaitu :

- 90% - 100% : Sangat Baik
- 80% - 90% : Baik
- 79% - 80% : Cukup
- 60% - 70% : Kurang

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan *Pre-Test*

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan *Post-Test*

**Lampiran 9 Dokumentasi Video Pre-Test, Post-Test, dan Guru
Menggunakan Media Wayang Kertas**

Video Pre-Test

https://drive.google.com/drive/folders/1JZ0u607OfEhEo9_IHQ4FtSctNspI5K5P

Video Post-Test

https://drive.google.com/drive/folders/1VY_wwZDWVVfurWJPQ8NHyhtYSblQYXIG

Video Guru Menggunakan Media Wayang Kertas

https://drive.google.com/drive/folders/1WT5_SRLVXmD7GLSaJVjt5Uim5QdzhmB4

Lampiran 10 Tabel Nilai Kritis Liliefors

	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
16	0.2477	0.2128	0.1956	0.1843	0.1758
17	0.2408	0.2071	0.1902	0.1794	0.1711
18	0.2345	0.2018	0.1852	0.1747	0.1666
19	0.2285	0.1965	0.1803	0.1700	0.1624
20	0.2226	0.1920	0.1764	0.1666	0.1589
21	0.2190	0.1881	0.1726	0.1629	0.1553
22	0.2141	0.1840	0.1690	0.1592	0.1517
23	0.2090	0.1798	0.1650	0.1555	0.1484
24	0.2053	0.1766	0.1619	0.1527	0.1458
25	0.2010	0.1726	0.1589	0.1498	0.1429
26	0.1985	0.1699	0.1562	0.1472	0.1406
27	0.1941	0.1665	0.1533	0.1448	0.1381
28	0.1911	0.1641	0.1509	0.1423	0.1358
29	0.1886	0.1614	0.1483	0.1398	0.1334
30	0.1848	0.1590	0.1460	0.1378	0.1315
31	0.1820	0.1559	0.1432	0.1353	0.1291
32	0.1798	0.1542	0.1415	0.1336	0.1274
33	0.1770	0.1518	0.1392	0.1314	0.1254
34	0.1747	0.1497	0.1373	0.1295	0.1236
35	0.1720	0.1478	0.1356	0.1278	0.1220
36	0.1695	0.1454	0.1336	0.1260	0.1203
37	0.1677	0.1436	0.1320	0.1245	0.1188
38	0.1653	0.1421	0.1303	0.1230	0.1174
39	0.1634	0.1402	0.1288	0.1214	0.1159
40	0.1616	0.1386	0.1275	0.1204	0.1147
41	0.1599	0.1373	0.1258	0.1186	0.1131
42	0.1573	0.1353	0.1244	0.1172	0.1119
43	0.1556	0.1339	0.1228	0.1159	0.1106
44	0.1542	0.1322	0.1216	0.1148	0.1095
45	0.1525	0.1309	0.1204	0.1134	0.1083
46	0.1512	0.1293	0.1189	0.1123	0.1071
47	0.1499	0.1282	0.1180	0.1113	0.1062
48	0.1476	0.1269	0.1165	0.1098	0.1047
49	0.1463	0.1256	0.1153	0.1089	0.1040
50	0.1457	0.1246	0.1142	0.1079	0.1030
	1.035	0.895	0.819	0.775	0.741

Lampiran 11 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05								
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	199	216	225	230	234	237	239
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.35	2.27	2.20
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19

Lampiran 12 t Tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708

Lampiran 13 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Willem Iskandar, Fatmahanik, Medan 20221 Telpun (061) 6623942
Laman: <http://iba.unimed.ac.id> E-mail: iba@unimed.ac.id

Nomor : 1239/UN33.2.5/LL/2023

19 September 2023

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI

Bersama ini dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk mengizinkan mahasiswa :

Nama : NYSA MAYDINA SIAHAAN
NIM : 2191111006
Jurusan / Program Studi : BAHASA DAN SASTRA INDONESIA / PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
No. Hp/ Email : 082387660065

Melaksanakan penelitian di SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI.

Perlu kami beritahukan bahwa penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Media Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2023/2024".

Demikian kami sampaikan, atas izin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Diketahui :
a.n D e k a n,
Wakil Dekan I,

Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.
NIP. 196807081993031002



Ketua Jurusan
BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA

Muhammad Herahap, S.S.,
M.Hum.
NIP. 198303112009122005

Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI
 Jln. Thamrin No. 52 Telp. (0621) 21643 Kota Tebing Tinggi Kode Pos 20628
 Email : smpnegeri3tebingtinggi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/257/SMPN.3/TT/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Tebing Tinggi :

N a m a : YENI SUGIANTI, S.Pd
NIP : 19691103 199801 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Tebing Tinggi

Dengan ini menerangkan:

N a m a : NYSA MAYDINA SIAHAAN
NPM : 2191111006
Asal Universitas : UNIMED
Judul : " PENGARUH MEDIA WAYANG KERTAS TERHADAP KETERAMPILAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FABEL SISWA KLEAS.VII SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI TAHUN AJARAN 2023/ 2024"

dengan ini kami memberikan ijin melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.

Demikian surat ini keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebing Tinggi, 6 Oktober 2023



PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA WAYANG KERTAS TERHADAP
KETERAMPILAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI TAHUN AJAR
2023/2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Nysa Maydina Siahaan
NIM 2191111006**

Medan, Januari 2024

Dosen Pengarah,

Tanda Tangan

1. **Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.**
NIP 19590828 198601 2 001



2. **Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.**
NIP 19800527 200801 2 014



3. **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19770831 200812 2 001



4. **Frinawaty Lestarina Barus, S.Pd, M.Pd.**
NIP 19880804 201504 2 004





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEDUBAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jln. William Iskandar psr,V, kotak pos No.1589-Medan 20221
Telp.(061)6623942
Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

**PERSETUJUAN HASIL REVISI SKRIPSI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan,

Nama : Nysa Maydina Siahaan
NIM : 2191111006
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Proposal : Pengaruh Media Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajar 2023/2024

Mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan saran-saran yang telah diberikan pada waktu pelaksanaan ujian meja hijau. Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana.

No	Nama Dosen	Revisi	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<u>Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.</u> NIP 19590828 198601 2 001	1. Perbaiki sesuai saran dan masukan dosen penguji	Sudah diperbaiki	
2.	<u>Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.</u> NIP 19800527 200801 2 014	1. Memperbaiki penulisan pada setiap paragraf 2. Lebih menekankan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	Sudah diperbaiki	
3.	<u>Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.</u> NIP 19770831 200812 2 001	1. Menambahkan persentase peningkatan hasil nilai rata-rata pada pembahasan	Sudah diperbaiki	
4.	<u>Frinawaty Lestarina Barus, S.Pd, M.Pd.</u> NIP 19880804 201504 2 004	1. Sebutkan jumlah populasi pada abstrak	Sudah diperbaiki	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. William Iskandar psr,V, kotak pos No.1589-Medan 20221
Telp. (061)6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

PERSETUJUAN HASIL REVISI SKRIPSI

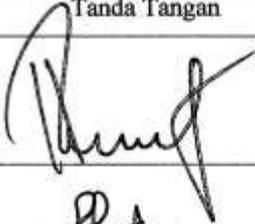
Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan,

Nama : Nysa Maydina Siahaan
NIM : 2191111006
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pengaruh Media Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajar 2023/2024

Mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan saran-saran yang telah diberikan pada waktu pelaksanaan ujian meja hijau. Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana.

Medan, Januari 2024

Tim Dosen Pengarah,

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1.	<u>Dra. Rosdiana Siregar, M.Pd.</u> NIP 19590828 198601 2 001	Dosen PS	
2.	<u>Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.</u> NIP 19800527 200801 2 014	Dosen PA	
3.	<u>Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.</u> NIP 19770831 200812 2 001	Dosen Penguji I	
4.	<u>Frinawaty Lestarina Barus, S.Pd, M.Pd.</u> NIP 19880804 201504 2 004	Dosen Penguji II	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nysa Maydina Siahaan, lahir di Tanjung Balai pada 12 Mei 2001, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ayah bernama Henry Marcus Siahaan dan Ibu bernama Lentiana Pasaribu. Pendidikan formalnya dimulai di SD Negeri 030 Sumber Sari pada tahun 2007, dan berhasil menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Tapung Hulu untuk pendidikan menengah pertama dan berhasil lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi dan berhasil menyelesaikan pendidikan menengah atasnya pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis memulai perjalanan pendidikan tingginya di Universitas Negeri Medan, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis berhasil menyelesaikan studi tersebut dan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada tahun 2024. Kesuksesan penulis tidak lepas dari kerja keras, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada tahun 2024, dengan judul "Pengaruh Media Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajar 2023/2024," penulis berhasil menyelesaikan skripsinya yang telah dipertanggung jawabkan di depan penguji pada bulan Januari 2024. Nysa Maydina Siahaan memiliki dedikasi tinggi terhadap pendidikan dan berkomitmen untuk terus mengembangkan dirinya di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.